

**PENGARUH FAKTOR – FAKTOR FUNDAMNETAL INTERNAL PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
FARMASI PERIODE 2011 – 2015**

Nofazulia¹
Hermanto²
Siti Aisyah Hidayati³
nofazulia01@gmail.com

ABSTRACT

The increasing leverage ratio every year can not boost up the share closing price that tends to fluctuate and decrease every year. The fluctuation in the profitability and the growth ratio of company also tend to decrease followed by the decreasing of share price. This research is aimed at determining the effect of debt to equity ratio (DER) and return on equity (ROE), and company growth on the share price in manufacture company in subsector of pharmacy during the period 2011 – 2015.

The population of this research is all manufacture company in subsector of pharmacy registered in Indonesian Stock Exchange in 2011 – 2015. The samples were 8 manufacture companies selected through purposive sampling. The data were collected through documentation and analyzed with multiple linear regression using SPSS program.

The partially (t-test) research showed that 1) Leverage did not have effect on the share price, 2) profitability had negative effect on the share price, 3) company growth did not have effect on the share price in manufacture companies subsector pharmacy in 2011 – 2015.

Keywords: debt to equity ratio (DER), return on equity ratio (ROE), company growth, share price

1. PENDAHULUAN

Perekonomian berkaitan erat dengan pasar modal karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Menurut Husnan (2005:4), dalam melaksanakan fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* yaitu pihak yang mempunyai kelebihan dana ke *borrower* yaitu pihak yang memerlukan dana. Dengan menginvestasikan kelebihan dana, *lenders* mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan tersebut, sementara itu dari sisi *borrowers*, dana yang tersedia dari pihak luar akan digunakan untuk melakukan investasi tanpa harus menggunakan dana dari hasil operasi perusahaan. Pada fungsi keuangan, pasar modal menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrowers* dan para *lenders* tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi.

Darmaji dan Fakhruddin (2006:178) “Saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Keuntungan investor

¹ Accounting Kila Senggigi Beach Hotel & Pool Villa Club

² Staf Pengajar Program Studi Magister Manajemen

³ Staf Pengajar Program Studi Magister Manajemen

yang membeli dan memiliki saham yaitu memperoleh *capital gain* (selisih antara harga beli dan harga jual), memperoleh *dividen* (pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan), dan memiliki hak suara bagi pemegang saham biasa. (Hidayat,2011)

Faktor - faktor yang mempengaruhi tingkat pergerakan harga saham yaitu faktor fundamental eksternal dan faktor fundamental internal. Faktor fundamental eksternal yang dapat mempengaruhi misalnya kondisi stabilitas politik, kondisi ekonomi dan sebagainya. Faktor fundamental internal yang mempengaruhi harga saham salah satunya adalah pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, profitabilitas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan (Alwi, 2003).

Faktor fundamental internal adalah faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja perusahaan itu sendiri (Arifin, 2004). Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham, begitu pula sebaliknya. Faktor fundamental internal yang sering digunakan untuk melihat pergerakan harga saham atau *return* saham adalah *leverage* yang di proksikan dengan *debt to equity ratio* (DER), profitabilitas yang di proksikan dengan *return on equity* (ROE) dan pertumbuhan perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah di lakukan antara lain penelitian yang dilakukan oleh Harianto, Wahidahwati dan Maswar (2013), *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, begitu juga dengan hasil penelitian Prasetyo (2013) menunjukkan bahwa *leverage* yang di proksikan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Setiawan dan Pardiman (2014) menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Arman (2012) menyatakan bahwa EPS, PER dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Putra, Sarayadi dan Hidayat (2013) memiliki hasil ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Novitasari (2016) menunjukkan bahwa ROA, ROE dan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dan penelitian Ori Kirana (2012) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian Rowland (2008) menunjukkan bahwa Pertumbuhan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan efisiensi perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di delapan industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor farmasi periode 2011 - 2015 karena pada periode tersebut terdapat masalah yang terjadi pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia berkaitan dengan *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan harga saham. Rata - rata *leverage* yang meningkat setiap tahunnya tidak mampu meningkatkan harga saham *closing price*, yang terjadi harga berfluktuasi dan cenderung menurun tiap tahunnya. Begitu juga dengan rata - rata profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berfluktuasi dan cenderung menurun yang diikuti menurunnya harga saham

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik

sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan menghasilkan sampel sebanyak 8 perusahaan. Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil persamaan regresi

Model	Coefficients ^a													
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics					
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF				
1	(Constant)	6.686	1.063		6.291	.000								
	LN DER	.312	.287	.168	1.088	.285	.370	.195	.154	.849	1.178			
	LN ROE	-.325	.091	-.548	-3.581	.001	-.610	-.547	-.508	.861	1.161			
	LN PERTUMBUHAN	.001	.188	.001	.007	.995	-.024	.001	.001	.984	1.016			

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) yang ditunjukkan pada tabel 1 dapat dilihat pengaruh dari masing - masing variabel DER, ROE dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham. Variabel DER positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel pertumbuhan perusahaan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil pengujian masing - masing variabel dapat di analisis sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis pengaruh DER terhadap Harga Saham

Hasil pengujian secara parsial (uji t) variabel DER terhadap harga saham menunjukkan nilai 1.088 dengan tingkat signifikan sebesar 0.285 lebih besar dari 0.05, hal ini berarti bahwa DER positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi. **Hipotesis yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham ditolak.**

2. Uji Hipotesis pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Hasil pengujian secara parsial (uji t) variabel ROE terhadap harga saham menunjukkan nilai -3.581 dengan tingkat signifikan 0.001 lebih kecil dari 0.05, hal ini berarti bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi. Sehingga **hipotesis yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham ditolak.**

3. Uji Hipotesis Pertumbuhan Perusahaan terhadap Harga Saham

Hasil pengujian secara parsial (uji t) variabel pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham menunjukkan nilai 0.007 dengan tingkat signifikan 0.995 lebih besar dari 0.05, hal ini berarti bahwa pertumbuhan perusahaan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi. **Hipotesis yang menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham ditolak.**

Koefisien Determinasi

Tabel 2 Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.629 ^a	.396	.335

Sumber: Data di olah

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui kebaikan suatu model regresi. Hasil koefisien determinasi dari analisis regresi antara *Debt Equity Ratio* (DER) (X1), *Return on Equity* (ROE) (X2) dan Pertumbuhan Perusahaan (X3) terhadap Harga Saham (Y) adalah sebesar 0.335 atau 33.50% hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 33.50% sedangkan sisanya 67.50% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat dikatakan rendah karena berada di kisaran 0.20% - 0.399%.

Pembahasan

Berdasarkan perhitungan regresi yang telah dipaparkan di atas maka dapat dijelaskan pengaruh:

1) Pengaruh *Leverage* terhadap Harga Saham

Pengaruh antara DER (X) terhadap Harga Saham (Y) mempunyai nilai koefisien 1.088 dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti jika terjadi perubahan nilai pada *debt to equity ratio* sebesar satu satuan maka harga saham akan berubah sebesar 1.088. Nilai signifikansi dari pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham menunjukkan angka 0.285 yang berarti lebih besar dari angka signifikansi sebesar 0.05 sehingga *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dengan kata lain *leverage* yang di proksikan dengan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *trade-off theory* yang menyatakan bahwa penggunaan utang dalam jumlah yang lebih besar akan mengurangi pajak dan menyebabkan makin banyak laba operasi (EBIT) perusahaan yang mengalir kepada para investor atau pemilik perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi tentu akan berusaha mengurangi pajaknya dengan cara meningkatkan rasio hutangnya, tetapi adanya hutang yang cenderung meningkat menimbulkan biaya kebangkrutan menjadi ikut tinggi pula sehingga menyebabkan investor tidak tertarik untuk berinvestasi karena perusahaan yang memiliki risiko hutang yang tinggi dianggap tidak mampu memaksimalkan pemanfaatan hutang.

Berdasarkan deskripsi data, dapat dilihat pada tabel *debt to equity ratio*, pada beberapa perusahaan terlihat nilai hutang yang tinggi bahkan pada perusahaan Indofarma terus meningkat sampai mencapai diatas 100 persen, hal ini disebabkan karena risiko pasar yang dialami perusahaan seperti risiko nilai tukar mata uang asing. Nilai tukar mata uang asing ini berpengaruh karena Indofarma membeli alat - alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Perseroan akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Perseroan dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu. Saat ini, Perseroan tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar. Pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk agar sinyal tersebut baik maka harus dapat ditangkap pasar dan dipersepsikan baik serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang memiliki kualitas yang buruk. Perusahaan yang melakukan publikasi laporan keuangan audit akan memberikan informasi kepada pasar dan diharapkan pasar dapat merespon informasi sebagai suatu sinyal yang baik atau buruk. Sinyal yang diberikan pasar kepada publik akan mempengaruhi pasar saham khususnya harga saham perusahaan. Jika sinyal perusahaan menginformasikan kabar baik pada pasar, maka dapat meningkatkan harga saham dan sebaliknya, jika sinyal perusahaan menginformasikan kabar buruk maka harga saham perusahaan akan mengalami penurunan. Tingginya risiko nilai hutang perusahaan memberikan sinyal buruk yang mengakibatkan penilaian negatif dari investor dan pihak investor menutup diri untuk berinvestasi dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pergerakan harga saham yang cenderung mengalami penurunan.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham atau dengan kata lain DER merupakan faktor yang dapat meningkatkan harga saham perusahaan secara tidak nyata. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniarto (2013) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

2) Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Pengaruh antara ROE (X) terhadap harga saham (Y) mempunyai nilai koefisien sebesar -3.581 dan signifikan terhadap harga saham. Nilai ROE yang negatif menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah terhadap harga saham artinya jika terjadi perubahan nilai pada *return on equity* sebesar satu satuan maka harga saham akan berubah sebesar -3.581 dengan asumsi variabel independen lain konstan. Nilai signifikansi dari pengaruh *return on equity* terhadap harga saham menunjukkan angka 0.001 yang berarti lebih kecil dari angka signifikansi sebesar 0.05 sehingga *return on equity* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dengan kata lain profitabilitas yang di proksikan dengan *return on equity* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham sehingga menolak atau tidak sesuai dengan teori signal (*signaling theory*) yang menyebutkan bahwa semakin

tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dan tentu saja konsekuensi logisnya adalah semakin meningkat pula kesejahteraan para pemegang saham perusahaan yang bersangkutan sehingga harga saham ikut meningkat.

ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham, hal ini dikarenakan oleh faktor fundamental eksternal yaitu inflasi. Inflasi menyebabkan keadaan ekonomi tidak stabil, kerana kenaikan harga secara keseluruhan, inflasi juga mempengaruhi harga saham dan sekuritas yang lain. Dampaknya ketika ROE perusahaan turun, inflasi menyebabkan harga saham perusahaan tersebut naik sehingga menguntungkan pemegang saham.

Tingkat inflasi Indonesia tahun 2011 - 2015, dimana puncaknya Juli 2013, inflasi Indonesia tercatat sebagai inflasi tertinggi di Indonesia selama inflasi 2013. Di Indonesia pada Juli 2013 inflasi mencapai 3,3 persen, tercatat juga sebagai inflasi tertinggi dialami Indonesia sejak tahun 2011 dan periode ini juga dicatat sebagai inflasi tertinggi di antara negara - negara anggota ASEAN selama periode 2013, hal ini disebabkan karena implementasi kebijakan pemerintah yang menaikkan harga BBM pada akhir Juni 2013. Kondisi makro ekonomi yang ditandai dengan tingkat inflasi yang tinggi, akan membuat kondisi fundamental internal perusahaan melemah khususnya dalam hal profitabilitas, dapat dilihat pada rata - rata ROE perusahaan pada tahun 2013 paling rendah dan berbanding terbalik dengan rata - rata harga saham pada tahun 2013 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sehingga Inflasi dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan penurunan ROE perusahaan.

Ketika ROE menurun ternyata tidak sejalan dengan penurunan harga saham. Selain inflasi harga saham meningkat ketika ROE menurun juga dapat diakibatkan oleh tingkat suku bunga (*BI Rate*) yang mengalami penurunan dari tahun 2011 ke 2012, ketika suku bunga turun maka investor akan membeli saham perusahaan dan akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Safitri (2016), bahwa *Return on Equity* (ROE) negatif dan signifikan terhadap harga saham.

3) Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Harga Saham

Pengaruh antara Pertumbuhan Perusahaan (X) dengan harga saham (Y) mempunyai nilai koefisien 0.007 tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti jika terjadi perubahan nilai pada pertumbuhan perusahaan sebesar satu satuan maka harga saham akan berubah sebesar 0.007. Nilai signifikansi dari pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham menunjukkan angka 0.995 yang berarti lebih besar dari angka signifikansi sebesar 0.05 sehingga pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dengan kata lain pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Teori sinyal adalah sinyal (tanda) yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada investor sebagai petunjuk mengenai prospek perusahaan tersebut (Brigham dan Houston, 2011:186). Pertumbuhan perusahaan merupakan sinyal prospek bagi investor. Berdasarkan deskripsi data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada kurun waktu 2011 - 2015 perusahaan sub sektor farmasi menunjukkan angka pertumbuhan yang berfluktuatif bahkan menurun dari tahun 2011 hingga tahun 2014, bahkan tahun 2014 menjadi rata - rata pertumbuhan perusahaan terendah hal ini disebabkan oleh gejolak politik yang dialami Indonesia bahwa pada tahun 2014 menjelang pemilihan legislatif dan presiden. Pemilihan ini menjadi pertarungan sengit antara dua kubu partai besar sehingga Indonesia dilanda oleh ketidakjelasan politik dan mengakibatkan perlambatan realisasi investasi dan karenanya mengurangi ekspansi perekonomian negara ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak signifikan terhadap harga saham. Salah satu penyebabnya yaitu melonjaknya beban usaha sehingga menyebabkan laba bersih turun meskipun pertumbuhan aktiva tahun ini naik atau lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Sehingga disaat pertumbuhan perusahaan meningkat tidak selalu disertai dengan kenaikan harga saham, dikarenakan semakin tinggi pertumbuhan perusahaan akan memerlukan modal kerja dan modal untuk investasi. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fransiska (2016), yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh faktor - faktor fundamental internal perusahaan terhadap harga saham, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi periode 2011 - 2015, hal ini dipengaruhi oleh tingginya *leverage* beberapa perusahaan yang dikarenakan perusahaan tersebut membeli alat - alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi periode 2011 - 2015, hal ini dipengaruhi oleh faktor fundamental eksternal yaitu inflasi yang tinggi pada tahun 2013 sebagai akibat kebijakan pemerintah yang menaikkan harga BBM. Sehingga berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan yang tidak sebanding dengan rata - rata harga saham pada tahun tersebut.
3. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi periode 2011 - 2015, hal ini dipengaruhi oleh gejolak politik yang dialami Indonesia tahun 2014 dimana ketidakjelasan politik mengakibatkan perlambatan realisasi investasi sehingga disaat pertumbuhan perusahaan meningkat tidak selalu disertai dengan kenaikan harga saham, dikarenakan semakin tinggi pertumbuhan perusahaan akan memerlukan modal kerja dan modal untuk investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi dan Henny. 2016. *Likuiditas dan Leverage* sebagai Prediktor Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Textile and Garment di BEI tahun 2010 - 2014. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 12, 2016: 7607-7637
- Alwi, Iskandar. 2003. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama, Jakarta: Yayasan Pancor Siwah
- Anoraga, P. dan Pakarti, P. (2001). *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arifin, Ali. 2004. *Membaca Saham*. Andi. Yogyakarta.
- Arman. 2012. *Pengaruh Variabel Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Tesis. Universitas Brawijaya
- Brealey et al. 2007. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta, Erlangga.

- Brigham, E. F. & Houston, J. F. 1998. *Fundamentals Of Financial Management*, United States Of America, The Dryden Press.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Fundamentals Of Financial Management-Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta, The Dryden Press.
- Darmadji, Tjipto dan Hendry, Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta
- Dinirto. 2013. Analisis Pengaruh Faktor - Faktor Fundamental Rasio Keuangan terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan non keuangan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2007 - 2011. Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1-11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-dua*. Alfabeta. Bandung
- Fransiska. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Dividend Payout Ratio dan Debt to Equity ratio terhadap harga saham pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal berkala ilmiah efisiensi*. Volume 16 No. 03 Tahun 2016
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Edisi ketiga. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ketiga. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta
- Harianto, Wahidahwati & Maswar. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 2 No. 12 (2013)
- Hartono, Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edipsi keenam. BPFE. Yogyakarta
- Husnan, S dan Pudjiastuti, E. 2012. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Husnan, S. 2005. *Dasar - Dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta, PT RajaGrafindo Persada.
- Keown *et al.* 2010. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Jakarta, PT. Indeks
- Kodrad, Sukardi David dan Kurniawan Indonanjaya. 2010. *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental Untuk Analisis Saham*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Marjani, Lulu. 2016. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan *Agency Cost* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Mengalami *Financial Distress* dan Tidak Mengalami *Financial Distress*, Mataram, Tesis Magister Manajemen Unniversitas Mataram.
- Murniati. 2015. Faktor - Faktor yang Berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. *Jurnal Administrasi Manajemen (JAM)* No. 3 Vol. 9 September 2015
- Novitasari. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2014. *Jurnal Adminika* Volume 2. No. 2, Juli - Desember 2016

- Ori kirana. 2012. *Analisis Pengaruh ROA, ROE, DER, BPVS DAN EPS terhadap harga saham pada perusahaan jasa Restoran, Hotel dan Pariwisata di BEI 2008 – 2010*. Denpasar, Tesis Universitas Udayana
- Prasetyo. 2013. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 – 2011. *Jurnal Akuntansi*, pp: 1-20
- Putrakrisnanda. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Mnuufaktur di Indonesia*. (online), (www.scribd.com).
- Putra, Sarayadi dan Hidayat. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN (Non-Bank) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php>
- Rivan. (2014). Pengaruh Faktor Fundamental Makro dan Mikro terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Saham Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 13 No. 1 Agustus 2014
- Rowland (2008). Pengaruh Variabel Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2003 – 2006. *Jurnal* Vol. 2, No. 2, Juli 2008. Hal. 101-113
- Safitri. 2016. Pengaruh Profotabilitas terhadap Harga Saham Emiten LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2014. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Volume 5, Nomor 2, Februari 2016*
- Santoso, S. 2001. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. PT Efek Media Komputindo. Jakarta
- Sartono, M. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* Yogyakarta, BPFE-YOGYAKARTA.
- Setiawan, Indra dan Pardiman. 2014. Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012. *Jurnal Nominal*. Vol. III. No. 1
- Sudiyanto, Bambang. 2010. *Peran Kinerja Perusahaan Dalam Menentukan Pengaruh Faktor Fundamental Makroekonomi, Risiko Sistematis, Dan Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Disertasi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Sugiono. 2004. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sutrisno. 2005. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta
- Syamsuddin, L. 2002. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta, PT RajaGrafindo Persada.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi*. Edisi Pertama. Kanisisus. Yogyakarta
- Taswan. 2003. Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang Dan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, Vol.10 No.2
- Wawan. 2014. *Pengaruh Pertumbuhan dan Kebijakan Deviden terhadap Harga Saham (Studi Empirik Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2010-2013)*. Tesis. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Weston, D. & Copeland, F.1997. *Manajemen Keuangan*, Jakarta, Pearson Prentice Hall.

-
- Www.idx.co.id. 2016. Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur sub sector Farmasi periode 2011 - 2015 (diakses, September 2016).
- Www.sahamok.com. 2016. Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi periode 2011 - 2015 (diakses, September 2016).